

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Sesuai dengan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pendekatan taktis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran permainan bolabasket, selain itu secara tidak disadari siswa sudah memenuhi kebugaran jasmani yang mereka butuhkan dan siswa dapat bergerak aktif tanpa ada ruang batas gerak.

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara dalam mencari suatu kebenaran melalui cara-cara ilmiah. Metode ilmiah adalah suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan.

Sugiyono (2010, hlm. 3) menyatakan ciri-ciri keilmuan sebagai berikut, yaitu “rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Untuk mempermudah penulis dalam mengambil langkah-langkah dalam suatu penelitian, tentunya penulis menggunakan suatu metode. Dimana metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk mempermudah penelitian. Setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini sangat perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Hal ini

diperkuat oleh pendapat ahli yaitu Sudjana (dalam Syah, 2014, hlm. 24) menjelaskan bahwa “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu yang dihadapi”. Karena kegiatan tersebut dilakukan setiap melaksanakan penelitian, maka beberapa ahli menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*).

Dari pendapat beberapa para ahli yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur, alat dan desain penelitian yang bersangkutan dengan jalannya suatu penelitian, agar penelitian benar-benar bersifat abstrak dan ilmiah.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research/CAR*) sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada, metode ini didasarkan pada bentuk penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau suatu masalah dan kemudian melihat apa penyebab dari timbulnya masalah atau peristiwa itu terjadi. Dimana manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas adalah perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah yang telah dialami oleh siswa yang diajar oleh guru sebagai pelaku PTK.

Menurut Hidayat (2011, hlm. 6) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah kajian sistematika tentang upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut.

Menurut pandangan ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses mensiasati kekurangan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi, sehingga tercipta suatu pembelajaran atau pengajaran yang efektif dan lebih baik.

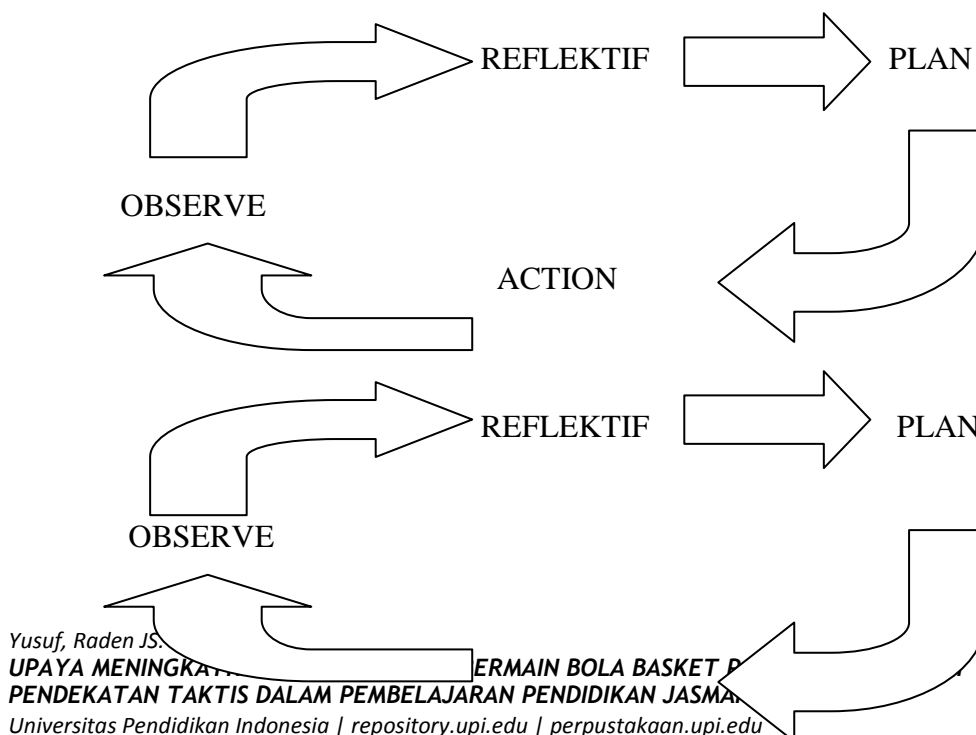
C. Prosedur Penelitian dan Rencana Tindakan

1. Prosedur Penelitian

Arikunto (dalam Noordin, 2014, hlm. 31) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan atau *planning*
- b. Tindakan atau *acting*
- c. Pengamatan atau *observing* dan
- d. Refleksi atau *reflecting*

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model-model desain Kemmis dan Mc. Taggart. Konsep pokok penelitian model desain Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



ACTION

Gambar 3.1
Model Desain Kemmis dan Mc Taggart (dalam Noordin, 2014, hlm. 32)

Dari bagian di atas, Rancangan Model desain Kemmis dan Mc Taggart ini berupa komponen-komponen dengan satu rangkaian yang terdiri dari empat komponen yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflective* (refleksi). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu kelas. Untuk pelaksanaannya jumlah siklus sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan.

Tahap pertama, rencana (*planning*), yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan melakukan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Tahap kedua, tindakan (*action*), yaitu apa yang harus dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tahap ketiga, pengamatan (*observe*), yaitu mengamati atas hasil atau dampak dan tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh siswa. Tahap keempat, refleksi (*reflective*), yaitu tahap pengkajian, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan proses dari setiap tindakan. Berdasarkan hasil dari refleksi ini dilakukan revisi atau perbaikan dari rencana awal.

2. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam 2 (dua) siklus secara berkelanjutan. Siklus I terdiri dari IV tindakan dan siklus II terdiri dari II tindakan. Siklus I dilaksanakan pada minggu 1 sampai dengan 4 dan siklus II dilaksanakan pada minggu 5 dan 6. Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi dengan rincian sebagai berikut:

Yusuf, Raden JS. 2014

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET PADA SISWA MELALUI PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. *Plan* / tahap perencanaan / persiapan

- 1) Idenifikasi masalah.
- 2) Merumuskan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Merancang instrument pengumpulan data.

b. *Act* / pelaksanaan tindakan

Tahap ini dilaksanakan pada setiap siklus, terdiri dari proses belajar mengajar, evaluasi dan refleksi.

c. *Observe* / observasi dan interpretasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dua diperoleh dari catatan lapangan dan hasil observasi oleh observer setelah pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan pada beberapa siklus.

d. *Reflect* / analisis dan refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis, interpretasi serta mengeksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari setiap tindakan.

Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat scenario pembelajaran taktis permainan bolabasket b. Membuat lembar observasi c. Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksanakan untuk permainan pembelajaran bolabasket
	Pelaksanaan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti melaksanakan dan mengintervensikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk pembelajaran taktis dalam permainan bolabasket b. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis, sistematis dan objektif dengan menggunakan pendekatan taktis untuk pembelajaran bolabasket
	Alternatif pemecahan masalah	Berusaha memecahkan masalah dari setiap upaya pendekatan taktis yang dilakukan dengan perbaikan
	Observasi/ pengamatan	a. Observasi langsung : penelitian langsung turun ke lapangan dan terlibat berada bersama dengan objek penelitian

		b. Observasi tidak langsung : pengamatan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa dokumentasi, catatan lapangan
	Analisis dan refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. c. Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. b. Pengembangan program tindakan II
	Pelaksanaan tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Observasi/ pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Analisis dan refleksi	Evaluasi tindakan II

Tabel 3.1
Rencana Tindakan

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cicalengka 10 Kabupaten Bandung sebanyak 35 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, materi yang difokuskan adalah salah satu kemampuan dalam keterampilan bermain bolabasket.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN Cicalengka 10 Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kemudahan bagi peneliti untuk menerapkan metode pendekatan taktis dalam pembelajaran penjas.

F. Waktu Penelitian

Yusuf, Raden JS. 2014

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET PADA SISWA MELALUI PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari IV tindakan dan siklus II terdiri dari II tindakan. Penelitian dilakukan dalam 6 pertemuan.

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument. Menurut Arikunto (dalam Noordin, 2014, hlm. 35) “instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan catatan lapangan. Maka instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, catatan lapangan, kamera foto dan tes keterampilan bermain. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penilaian Keterampilan Bermain

Penilaian keterampilan siswa pada dasarnya membutuhkan kecermatan observasi pada saat permainan berlangsung. Griffin, Mitchell, dan Oslin (dalam Hoedaya, 2001, hlm. 112) telah menciptakan suatu instrument penilaian yang diberi nama *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI). Untuk selanjutnya ke dalam bahasa Indonesia menjadi Instrument Penilaian Penampilan Bermain disingkat IPPB. Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi dan mendata perilaku penampilan sewaktu penampilan berlangsung.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa sewaktu pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan

dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN Cicalengka 10 Kabupaten Bandung. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain siswa. Aspek-aspek yang diobservasi terutama dalam IPPB termasuk perilaku yang mencerminkan kemampuan pemain untuk memecahkan masalah-masalah taktis permainan dengan jalan mengambil keputusan, melakukan pergerakan tubuh yang sesuai dengan tuntutan situasi permainan, melaksanakan jenis keterampilan yang dipilih. Keuntungan dari IPPB adalah sifatnya yang fleksibel. Guru (pengamat) bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti pelajaran yang diberikan saat itu. Adapun format data penilaian seperti dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Pengamatan Penampilan Bermain Bolabasket

Tanggal :		IPPB Bola Basket	Kelompok :
Komponen Penampilan Bermain		Kriteria	
1. Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)		<ul style="list-style-type: none"> • Pemain berusaha mengoper ke teman yang berdiri bebas. 	

Yusuf, Raden JS. 2014

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET PADA SISWA MELALUI PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)		<ul style="list-style-type: none"> Operan terkendali. Bola operan mengenai sasaran. 					
3. Memberi dukungan (<i>Support</i>)		<ul style="list-style-type: none"> Pemain bergerak menempati posisi yang bebas untuk menerima operan bola. 					
No	Nama	Keputusan yang diambil		Melaksanakan Keterampilan		Memberikan dukungan	
		T	TT	E	TE	T	TT
1							
2							
Dst							
<p>Keterangan : T = Tepat TT = Tidak Tepat E = Efisien TE = Tidak Efisien</p>							

(Sumber : *Pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran Bolabasket oleh Danu Hoedaya, 2001*)

Berikut ini gambaran rumusan penghitungan kualitas penampilan untuk lima macam aspek yang dinilai.

- 1) Keterlibatan dalam permainan = jumlah keputusan yang tepat + jumlah keputusan yang tidak tepat + jumlah pelaksanaan keterampilan yang efisien + jumlah pelaksanaan keterampilan yang tidak efisien + jumlah tindakan dalam memberikan dukungan yang tepat.
- 2) Standar mengambil keputusan (SMK) = jumlah mengambil keputusan tepat : jumlah mengambil keputusan yang tidak tepat.
- 3) Standar keterampilan (SK) = jumlah keterampilan yang efisien : jumlah keterampilan yang tidak efisien.
- 4) Standar memberikan dukungan (SMD) = jumlah pemberian dukungan yang tepat : jumlah pemberian dukungan yang tidak tepat.
- 5) Penampilan bermain (PB) = (SMK + SK + SMD) : 3.

Perlu diketahui bahwa angka-angka penilaian IPPB saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak ada skor maksimum.

Menurut Hoedaya (2001, hlm. 116) menjelaskan :

Anggaplah bahwa nilai penampilan bermain yang lebih besar dari angka satu menunjukkan rata-rata penampilan bermain yang lebih tepat dan efisien. Yang patut diketengahkan dari penerapan sistem IPPB adalah kepastian bahwa disamping menilai kualitas bermainnya, siswa juga dihargai usaha-usahanya untuk berperan secara aktif di dalam permainan, hal mana bisa dilihat dari perolehan angka keterlibatannya di dalam permainan.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang digunakan untuk mencatat temuan-temuan penting selama penelitian berlangsung. Rusmini (dalam Noordin , 2014, hlm. 38) menjelaskan bahwa “catatan lapangan dalam penelitian pendidikan berkaitan dengan interaksi belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa”.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas sangat berperan penting bagi peneliti karena alat dokumentasi berguna untuk membantu peneliti mendeskripsikan, menganalisis dan membuat refleksi dari setiap tindakan dalam pembelajaran. Dokumentasi yang di ambil dari setiap tindakan yaitu pada saat pembelajaran berlangsung akan menjadi acuan bagi peneliti apakah proses belajar dan cara penyampaian materi sudah terlihat efektif atau belum.

2. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun cara yang ditempuh itu terdiri dari berbagai teknik yang digunakan seperti: observasi, mencatat gejala-gejala yang timbul dan dokumentasi data sebagai bukti dalam pelaksanaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan langsung. Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu proses observasi langsung yang dilakukan dimana observer berada bersama subjek yang diteliti. Dalam teknik observasi ini, peneliti membuat pedoman observasi secara terstruktur untuk mengukur tingkat keterampilan bermain siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penulis juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden siswa kelas V, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.

Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam bentuk presentase. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengolahan dan Penafsiran Data

Pengolahan dan penafsiran data dilakukan pada proses penelitian dan hasil dokumentasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan, yaitu berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan dan dokumentasi gambar serta berbagai data

pendukung lainnya yang digunakan. Kemudian data yang diperoleh ditafsirkan ke dalam kalimat atau kata-kata berupa kategori, serta dijelaskan melalui tabel hasil penelitian.

b. Hasil Analisis Data

Dari data hasil penelitian, penulis melakukan pencocokkan, yang kemudian didiskusikan dengan observer, serta dilakukan konfirmasi terhadap objek penelitian. Untuk keabsahan data, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mencocokkan kevalidan data.

c. Rekomendasi Selama Proses penelitian

Dalam rekomendasi data, penulis mengacu pada hasil analisis data yang ada, yang selanjutnya dicocokkan dengan data yang diperoleh selama di lapangan. Hasil interpretasi digunakan untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, yang akhirnya menjadi sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan siswa, sebagai upaya untuk perbaikan proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan bermain siswa.

d. Diskusi Hasil Temuan

Dalam diskusi hasil temuan penelitian, peneliti dan observer mengemukakan persoalan-persoalan atau masalah yang telah ditemukan pada saat proses observasi lapangan dilakukan, yang kemudian dicari titik penyelesaiannya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Yusuf, Raden JS. 2014

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET PADA SISWA MELALUI
PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu